

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual secara signifikan lebih baik dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematik siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara tradisional.
2. Kemampuan koneksi matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual tergolong sedang, sedangkan siswa yang pembelajarannya secara tradisional tergolong rendah. Tingkat kemampuan koneksi matematika pada pembelajaran secara tradisional yang paling tinggi terletak pada kemampuan koneksi dengan dunia nyata dan yang paling rendah kemampuan koneksi matematik yang berkaitan dengan pokok bahasan lain, sedangkan untuk pembelajaran dengan pendekatan kontekstual kemampuan yang tertinggi adalah koneksi dengan dunia nyata, dilanjutkan oleh kemampuan koneksi antar pokok bahasan, serta kemampuan koneksi dengan bidang studi lain. Berdasarkan kemampuan aspek koneksi matematik, siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pembelajaran secara tradisional.
3. Peningkatan kemampuan koneksi matematik yang berasal dari siswa kelompok tinggi secara signifikan lebih baik dibandingkan siswa kelompok

sedang dan rendahnya, sedangkan siswa kelompok sedang lebih baik dibandingkan siswa kelompok rendah.

4. Hubungan antara sikap dan minat serta pengetahuan penunjang siswa terhadap kemampuan koneksi matematikanya adalah positif tinggi.
5. Sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan kontekstual menunjukkan arah yang positif. Sikap positif ini merupakan suatu modal dasar untuk menciptakan proses belajar yang efektif sehingga prestasi belajar matematika siswa, khususnya kemampuan koneksi matematik, masih dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Mengingat bahwa sekolah kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat menerapkan semua pengetahuan yang didapat dari sekolah pada kehidupan nyata sehingga siswa akan siap bekerja sesuai dengan bidang yang digelutinya, maka pembelajaran dengan pendekatan kontekstual sangatlah potensial untuk segera diimplementasikan di lapangan, khususnya untuk tingkat SMK di Kabupaten Majalengka.
2. Agar dapat mencapai hasil yang memuaskan, maka kerangka teoritik model pembelajaran kontekstual yang sudah ada dapat dijadikan acuan yang utama.
3. Pengimplementasian pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, perlu memperhatikan kesesuaian materi pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah serta pembagian waktu dalam pembelajaran secara seksama

4. Untuk para pengambil kebijakan pendidikan, kiranya dapat menjadikan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual menjadi salah satu model pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi, yang ditindak lanjuti dengan pelatihan-pelatihan yang lebih intensif tentang pembelajaran ini.
5. Untuk guru dan praktisi pendidikan sudah sepantasnya segera merubah kebiasaan pembelajaran yang didominasi oleh guru, dengan demikian *believe* pembelajaran yang terkini adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa.
6. Agar penggeneralisasian kesimpulan penelitian ini dapat secara menyeluruh diterapkan pada bidang studi matematika, perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan pada kompetensi lain atau pokok bahasan lain dalam tingkat pendidikan yang sejenis.





